

Pengaruh Ecole Laique pada praktek keagamaan di Perancis

Soegihono Soetedjo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158492&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada tahun 1881 dan 1882 sekolah dasar di Perancis dinyatakan gratis, wajib dan laique. Gratis berarti bahwa untuk bersekolah di sekolah dasar negeri tidak dikenakan biaya apapun. Wajib berarti bahwa mereka yang berusia antara 6 sampai 13 tahun wajib memasuki sekolah dasar. Sedangkan laique berarti pengajaran agama dihapuskan dari sekolah-sekolah dasar negeri. Sejalan dengan diterapkannya undang-undang ini maka praktek keagamaan di Perancis mulai menunjukkan penurunan. Skripsi ini adalah penelitian mengenai pengaruh ecole laique pada praktek keagamaan di Perancis. Tujuannya ialah untuk memperlihatkan pengaruh ecole laique terhadap praktek keagamaan di dalam masyarakat Perancis pada masa Republik III dan menunjukkan bagaimana pengaruh ecole laique terhadap praktek keagamaan di Perancis dengan dibatasi pada masa pemerintahan Republik III yaitu antara tahun 1879 sampai tahun 1939. Dengan mengadakan studi kepustakaan, data mengenai kehidupan beragama di Perancis sebelum diterapkannya ecole laique, data mengenai kehidupan beragama di Perancis setelah diterapkannya ecole laique, data mengenai penurunan kegiatan keagamaan di Perancis dikumpulkan dan dianalisis. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan ecole laique di sekolah-sekolah dasar di Perancis merupakan salah satu penyebab menurunnya praktek keagamaan di Perancis. Pengaruh ecole laique terhadap menurunnya praktek keagamaan di Perancis ternyata cukup besar. Hal ini terlihat dengan adanya penurunan yang cukup tajam dari praktek-praktek keagamaan di kalangan masyarakat Katolik Perancis semenjak diterapkannya ecole laique.